

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Profil Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI)



Gambar 2.1 Logo LAN RI
Sumber: Dokumen Perusahaan 2024

Makna logo seperti tercantum dalam lampiran Peraturan Kepala LAN Nomor 15 Tahun 2019 dijelaskan secara terperinci seperti di bawah ini (LAN RI 2019):

- Huruf “L” dengan warna merah mewakili kata “Lembaga”. Penggunaan warna merah melambangkan nilai integritas, yang berarti LAN selalu siap berkarya dan berbakti untuk negeri dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi, serta selalu mengedepankan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.
- Segitiga yang membentuk huruf “A” dengan warna hijau, mewakili kata “Administrasi”. Bentuk ini melambangkan nilai peduli yang berarti LAN selalu menjunjung tinggi sikap kebersamaan dan saling menguatkan. Sedangkan, bentuk diamond yang berwarna oranye melambangkan nilai inovatif yang berarti LAN akan selalu mengembangkan kreativitas untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman sebagaimana *diamond* yang memancarkan kilauan.

- Huruf “N” mewakili kata “Negara”, dengan warna biru melambangkan nilai profesionalitas yang berarti LAN selalu berorientasi pada kualitas hasil, selalu melakukan pengembangan potensi diri, serta bekerja secara total dan bertanggung jawab bagi negara.
- Tulisan “LAN RI” yang berwarna hitam, berarti menekankan kekuatan LAN sebagai lembaga pemerintah. Dan tulisan “MAKARTI BHAKTI NAGARI” yang berwarna merah merupakan semboyan LAN yang berarti “Bekerja dan berbakti kepada Negara”. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merupakan sebuah instansi yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Lembaga Administrasi Negara (LAN) berdiri pada tahun 1957 dengan tujuan utama untuk mengembangkan kualitas aparatur negara di Indonesia. Pada awal berdirinya hingga tahun 1987, LAN berfokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Periode ini terdapat kerja sama internasional dalam berbagai program pengembangan kapasitas, yang bertujuan untuk menyiapkan aparatur negara yang profesional dan kompeten dalam menghadapi tantangan pembangunan nasional. Dalam kurun waktu 1987-2007, LAN mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan gelombang reformasi dan desentralisasi di Indonesia. LAN menjadi salah satu aktor utama dalam reformasi birokrasi, khususnya dalam pengembangan sistem otonomi daerah. Untuk mendukung transisi tersebut, LAN menyelenggarakan program pelatihan yang berfokus pada desentralisasi dan tata kelola pemerintahan yang lebih akuntabel. LAN juga mulai memainkan peran yang lebih strategis dalam pembentukan kebijakan yang mendukung tata kelola pemerintahan yang baik, khususnya di era pasca Reformasi.

Memasuki kurun waktu tahun 2007 hingga saat ini, LAN terus memperkuat perannya dalam reformasi birokrasi dengan menekankan pentingnya

penerapan sistem merit, peningkatan akuntabilitas, dan profesionalisme aparatur negara. Program pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh LAN bertujuan untuk membekali aparatur negara dengan keterampilan yang relevan dan terkini dengan perkembangan global. Hingga saat ini, LAN tetap berkomitmen untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik melalui berbagai inisiatif dan inovasi dalam pendidikan dan pelatihan aparatur negara (LAN RI, 2020).

2.2 Visi, Misi, dan Nilai Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI)

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia memiliki visi yaitu “Sebagai Institusi Pembelajar Berkelas Dunia yang Mampu menjadi Penggerak Utama dalam mewujudkan *World Class Government* Untuk Mendukung Visi Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong” Dalam visi tersebut, terkandung 4 (empat) elemen utama (LAN RI, 2024), yaitu:

1. Sebagai Institusi Pembelajar Berkelas Dunia
2. Yang Mampu Menjadi Penggerak Utama
3. *World Class Government*
4. Visi Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Sedangkan misi dari Lembaga Administrasi Negara yaitu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas aparatur negara dan sistem administrasi negara guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik, melalui:

1. Mewujudkan SDM Aparatur unggul melalui kebijakan, pembinaan, dan penyelenggaraan pengembangan kompetensi yang berstandar internasional.

2. Mewujudkan Kebijakan Administrasi Negara yang berkualitas melalui kajian kebijakan berbasis *evidence* dan penyediaan analisis kebijakan yang kompeten.
3. Mewujudkan Inovasi Administrasi Negara yang berkualitas melalui pengembangan model inovasi serta penguatan kapasitas dan budaya inovasi.
4. Memujudkan organisasi pembelajar berkinerja tinggi melalui dukungan pelayanan yang berkualitas dan berbasis elektronik

Dalam mencapai visi dan misi tersebut, terdapat nilai-nilai yang dipegang oleh perusahaan yang disingkat menjadi BerAKHLAK, yaitu:

CORE VALUES ASN



Gambar 2.2 Core Value ASN
Sumber: Dokumen Perusahaan 2024

1. BERORIENTASI PELAYANAN

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

2. AKUNTABEL

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

3. KOMPETEN

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas baik

4. HARMONIS

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. LOYAL

- Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN< pimpinan, instansi dan negara, dan
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

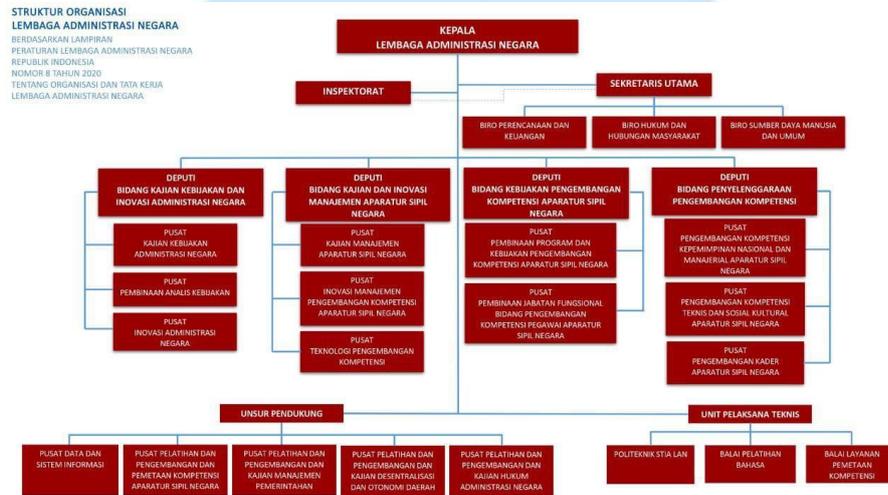
6. ADAPTIF

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas
- Bertindak proaktif

7. KOLABORATIF

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

2.3 Struktur Organisasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI)



Gambar 2.3 Struktur Organisasi LAN RI

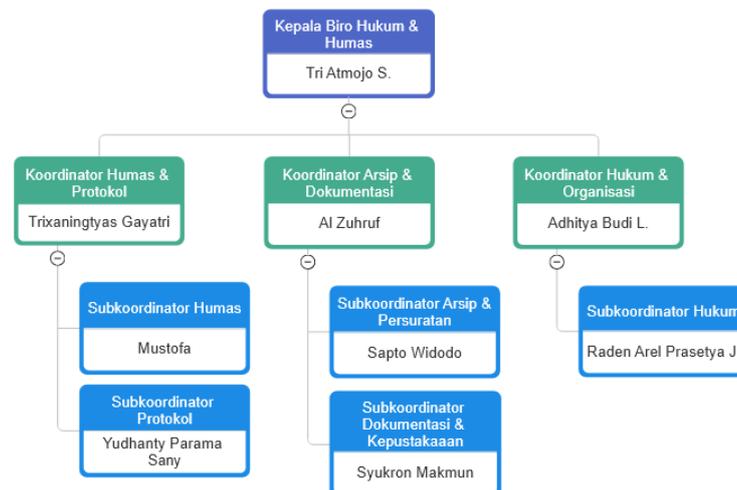
Sumber: LAN RI 2024

Struktur organisasi Lembaga Administrasi Negara (LAN RI.) berdasarkan Peraturan LAN Nomor 8 Tahun 2020 terdiri atas beberapa komponen utama (LAN RI). Kepala LAN memimpin seluruh kegiatan organisasi dengan dukungan Inspektorat yang membawahi dan Sekretariat Utama yang membawahi Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, serta Biro SDM dan Umum.

Adapun profil sekretariat utama yaitu, Sekretariat Utama atau yang biasa disebut Settama adalah unit utama di lingkungan LAN yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan LAN. Terdapat juga empat deputi meliputi Deputi I LAN yang merupakan Deputi Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara yang selanjutnya disebut Deputi KKIAN adalah unit kerja yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian kebijakan di bidang administrasi negara, pengembangan inovasi administrasi negara, dan pembinaan JF Analisis Kebijakan, Deputi II LAN yang merupakan Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Deputi KIM ASN adalah unit kerja yang menyelenggarakan tugas menyelenggarakan pengkajian

di bidang manajemen ASN serta inovasi di bidang manajemen Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN dan bidang teknologi Pengembangan Kompetensi, Deputi III LAN yang merupakan Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Deputi Kebijakan Bangkom ASN adalah unit kerja yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN, serta membina JF di bidang pendidikan dan pelatihan Pegawai ASN, Deputi IV LAN yang merupakan Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi yang selanjutnya disebut Deputi Penyelenggaraan Bangkom adalah unit kerja yang mempunyai tugas menyelenggarakan Pengembangan Kompetensi kepemimpinan nasional dan ASN.

LAN juga memiliki unsur pendukung seperti Pusat Data dan Sistem Informasi, Balai Diklat, dan pengembangan kompetensi ASN, serta unit pelaksana teknis seperti Politeknik LAN STIA, Balai Diklat Bahasa, dan Pusat Layanan Pemetaan Kompetensi, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas LAN dalam mengembangkan kualitas penyelenggaraan negara dan ASN di Indonesia.



Gambar 2.4 Struktur Biro Hukum & Humas di LAN RI
Sumber: LAN RI 2024

Struktur organisasi Lembaga Administrasi Negara (LAN RI.) berdasarkan Peraturan LAN Nomor 8 Tahun 2020 terdiri atas beberapa komponen utama (LAN RI). Kepala LAN memimpin seluruh kegiatan organisasi dengan dukungan Inspektorat yang membawahi dan Sekretaris Utama yang membawahi Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, serta Biro SDM dan Umum. Terdapat empat deputi yang membidangi bidang kajian kebijakan, inovasi penyelenggaraan negara, manajemen aparatur sipil negara (ASN), pengembangan kompetensi, dan pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN. LAN juga memiliki unsur pendukung seperti Pusat Data dan Sistem Informasi, Balai Diklat, dan pengembangan kompetensi ASN, serta unit pelaksana teknis seperti Politeknik LAN STIA, Balai Diklat Bahasa, dan Pusat Layanan Pemetaan Kompetensi, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas LAN dalam mengembangkan kualitas penyelenggaraan negara dan ASN di Indonesia.

Biro Hukum & Humas di dalam LAN RI bertugas untuk mengkoordinasikan dan menyusun peraturan perundang-undangan, memberikan advokasi hukum, mengatur organisasi dan tata laksana, serta memberikan dukungan administratif yang meliputi hubungan masyarakat, kerjasama, pengelolaan arsip, perpustakaan, dan dokumentasi. Di dalam Biro ini, Kepala Biro Hukum & Humas mengepalai tiga (3) koordinator, yaitu: Koordinator Humas & Protokol, Koordinator Arsip & Dokumentasi, serta Koordinator Hukum & Organisasi.

Koordinator Humas & Protokol berfungsi untuk mengelola informasi dari dalam institusi menjadi informasi yang bisa dicerna oleh publik, kemudian menyebarkan informasi kepada publik melalui *channel-channel* resmi. Koordinator Humas & Protokol mengepalai 2 Subkoordinator, yaitu Subkoordinator Humas & Protokol.

Koordinator Arsip & Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dan informasi internal institusi agar bisa diolah. Koordinator ini juga melakukan dokumentasi kegiatan di dalam lingkungan LAN. Koordinator Arsip &

Dokumentasi mengepalai dua Subkoordinator, yaitu Subkoordinator Arsip & Persuratan serta Subkoordinator Dokumentasi & Kepustakaan.

Koordinator Hukum & Organisasi berfungsi untuk pengelolaan jaringan dokumentasi informasi hukum serta melaksanakan pengoordinasian evaluasi dan advokasi di bidang hukum. Koordinator ini mengepalai sebuah Subkoordinator, yaitu Subkoordinator Hukum.

